

## PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

### Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayar Tambahan Nilai Investasi\* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

\*Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink. Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (kupon dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi awal (capital gain), atau (iii) investasi awal, atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii) dan/atau (iii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (Income) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal cut-off dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi didasarkan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal cut-off dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal cut-off.

### Tingkat Risiko



### Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus memiliki strategi investasi campuran dalam mata uang Rupiah dengan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, pendapatan tetap, kas, dan/atau instrumen pasar uang yang akan diinvestasikan pada efek dalam negeri.

### Tanggal cut-off dan pembayaran tambahan nilai investasi\*

Tanggal cut-off pembayaran tambahan nilai investasi	Persentase Tambahan Nilai Investasi Terhadap Nilai Pasar
31 Januari 2025	0.46%
28 Februari 2025	<b>0.46%</b>
27 Maret 2025**	-
30 April 2025**	-
28 Mei 2025**	-
30 Juni 2025**	-
31 Juli 2025**	-
29 Agustus 2025**	-
30 September 2025**	-
31 Oktober 2025**	-
28 November 2025**	-
30 Desember 2025**	-

\*Tanggal cut-off bisa berubah dan akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.  
\*\*Besarnya tambahan nilai investasi akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

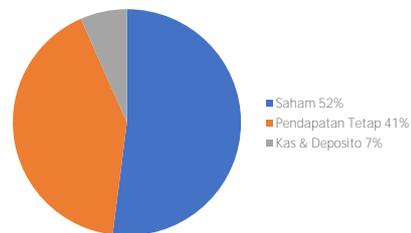
### Ulasan Manajer Investasi

Pada Februari 2025, isu-isu di sektor ekonomi, politik, dan investasi Indonesia menjadi fokus utama pelaku pasar. Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto menerapkan kebijakan penghematan dengan pemotongan anggaran sebesar Rp307 triliun untuk mendanai program pemerintah seperti makan bergizi gratis bagi pelajar. Terkait Danantara, badan ini bertujuan untuk mengelola aset negara senilai lebih dari 900 miliar USD, termasuk Bank Mandiri, BRI, BNI, Telkom Indonesia, dan Pertamina. Danantara juga berencana berinvestasi dalam proyek-proyek strategis di sektor energi terbarukan, manufaktur canggih, dan kecerdasan buatan guna mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pada kelas aset pendapatan tetap, pasar obligasi pada Februari 2025 dipengaruhi oleh isu-isu terkait kebijakan pemerintah dan bank sentral. Pemerintah berencana menerbitkan obligasi untuk mendukung proyek perumahan murah, sesuai dengan komitmen Presiden Prabowo untuk membangun 3 juta rumah terjangkau setiap tahun. Bank Indonesia (BI) mendukung program ini dengan membeli obligasi pemerintah di pasar sekunder. BI juga melonggarkan aturan cadangan perbankan untuk kredit sektor properti, sehingga perbankan memiliki tambahan dana Rp80 triliun untuk pembiayaan perumahan. Secara umum, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tetap stabil dan masih mempertahankan *yield spread* yang menarik. Perkembangan ini mencerminkan fase dinamis dalam pasar obligasi, didorong oleh inisiatif strategis pemerintah dan kebijakan proaktif bank sentral untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor. Dari pasar keuangan global, investor tetap berhati-hati, mengamati perkembangan makroekonomi, terutama menjelang penerapan kebijakan tarif perdagangan Presiden Trump terhadap Meksiko dan Kanada. Kebijakan ini diperkirakan akan meningkatkan biaya produksi, menciptakan ketidakpastian, serta melemahkan daya saing Amerika Serikat, yang pada akhirnya bisa membebani pertumbuhan ekonomi negara tersebut. (Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, Maret 2025)

### Alokasi Sektor Portofolio



### Alokasi Portofolio



### Kepemilikan Efek Terbesar\*

AMMAN MINERAL INTERNASIONAL  
BANK NEGARA INDONESIA  
CISARUA MOUNTAIN DAIRY  
FR0068  
FR0079  
FR0083  
FR0106  
KALBE FARMA  
MERDEKA COPPER GOLD  
PERUSAHAAN GAS NEGARA

ASTRA INTERNATIONAL  
BANK RAKYAT INDONESIA  
DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA  
FR0073  
FR0079  
FR0083  
GOTO GOJEK TOKOPEDIA  
MAP AKTIF ADIPERKASA  
MIDI UTAMA INDONESIA  
SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS

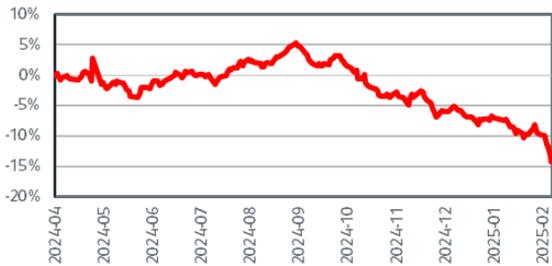
BANK CENTRAL ASIA  
BANK SYARIAH INDONESIA  
DEPOSITO BANK TABUNGAN NEGARA  
FR0073  
FR0079  
FR0097  
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR  
MAYORA INDAH  
MITRA ADIPERKASA  
SUMBER ALFARIA TRIJAYA

BANK MANDIRI  
CHANDRA ASRI PACIFIC  
FR0062  
FR0073  
FR0079  
FR0104  
JAPFA COMFEED INDONESIA  
MEDIKALOKA HERMINA  
MITRA KELUARGA KARYASEHAT  
TELKOM INDONESIA

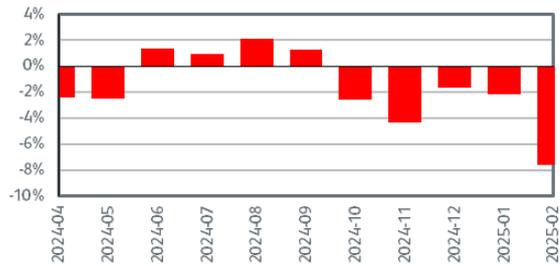
\*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

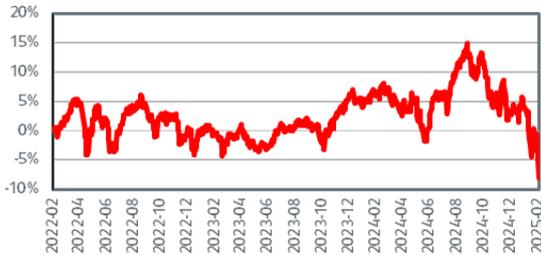
### Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit



### Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



### Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir <sup>1)</sup>



### Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir <sup>1)</sup>



<sup>1)</sup>Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 28 Februari 2025.

### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRBI:IJ	Rp1,000	Rp833	Rp265.25	318.27	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

### Kinerja Investasi\*

	2020	2021	2022	2023	2024	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		Sejak Terbit
										3 Tahun	5 Tahun	
PRBI	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	-7.60%	-11.06%	-9.56%	n/a	n/a	n/a	-16.66%
Kinerja Acuan 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond	2.87%**	8.26%**	3.81%**	7.18%**	0.27%**	-6.79%	-6.61%	-6.29%	n/a	n/a	n/a	-7.37%

\*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

\*\*Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg.

### Tentang Manajer Investasi

#### Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,34 Triliun (per 29 Desember 2023).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2023 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 174,1 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.